

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. latar Belakang

Di era moderen saat ini, perkembangan teknologi informasi sangat pesat, berbagai media informasi kini telah berkembang baik dari media cetak maupun elektronik. Hal tersebut merupakan akibat dari tuntutan kebutuhan masyarakat akan informasi dari berbagai media massa. Selain memberikan informasi berupa berita, media juga dapat memberikan informasi hiburan, pendidikan, dan kebudayaan. Saat ini, keberadaan media informasi tentu sangat berpengaruh terhadap pola pikir masyarakat pada umumnya.

Salah satu media yang paling banyak digunakan oleh masyarakat indonesia yaitu media televisi. Di indonesia sendiri media televisi yang pertama kali berdiri yaitu stasiun televisi TVRI yang berdiri pada 24 agustus 1962 (berdasarkan SK Menpen RI NO.20/SK/VII/61) yang ditandai dengan siaran perdana Asian Games ke IV di stadion Utama Gelanggang Gelora Bung Karno. Secara kronologis status TVRI pada tahun 1963 berbentuk yayasan Televisi republik Indonesia (TVRI) berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 215 Tahun 1963 tentang pembentukan Yayasan Televisi Republik Indonesia. Yang merupakan stasiun televisi tertua di indonesia dan satu-satunya televisi yang jangkauannya mencapai seluruh wilayah Indonesia, seiring berjalannya waktu TVRI pun mulai berkeambang hingga meliputi pulau jawa, sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi.

Stasiun TVRI Sumatra Barat memiliki cikal bakal tiga stasiun transmisi yakni Transmisi Padang, bukit Gompong dan Pandai sikek. Kemudian pada tahun 1982 berdiri stasiun Produksi keliling (SPK), TVRI Stasiun Sumatera Barat Diresmikan sebagai stasiun penyiaran pada 19 April 1997, yang diresmikan oleh menteri penerangan yang waktu itu dijabat oleh Harmoko. Sejak saat itu TVRI Sumatera Barat mengudara secara konsisten selama 4 jam setiap harinya. Sejak 1 januari 2005 TVRI Sumatera Barat dinaikkan statusnya dari stasus penyiaran kelas C menjadi kelas B.

Saat ini media televisi indonesia kurang diminati oleh masyarakat indonesia, karena perkembangan zaman masyarakat indonesia tidak menonton televisi lagi secara fisik melainkan melalui gadget karena dapat diakses dimanapun dan kapan pun dan media televisi dianggap kurang menarik dan monoton sedangkan pada media internet sumber media dan informasi banyak dan lebih cepat update di banding media televisi, sejak dicanagkannya oleh Presiden Indonesia Joko widodo dalam salah satu pidatonya tentang Revolusi Industri 4.0 Indonesia harus siap dalam perkembangan teknologi yang semakin pesat, tak trkecuali pada dunia pertelevisian indonesia pun harus segera mengikuti

arus agar tidak di tinggalkan oleh penonton yang ujungnya dapat merugikan perusahaan tersebut. Sedangkan pada TVRI Sumatera Barat masih berada pada kelas B yang jauh akan tertinggal dari Stasiun Televisi lainnya, baik itu dari jumlah Studio yang kurang memadai, teknologi, prasarana dan sistim televisinya pun masih menggunakan sistim analog sehingga sangat jauh tertinggal dengan stasiun televisi yang sudah menggunakan sistim digital. Oleh karean itu berdasarkan latar belakang diatas penulis mengambil judul **Redesain Stasiun Televisi TVRI Sumatera Barat dengan Pendekatan Humanism Architecture**

1.2. Data dan Fakta

1.2.1. Data

Stasiun Televisi TVRI Sumatera Barat berlokasi di Jl. By Pass km 16, Koto Panjang Ikua Koto, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang dengan Luas Site keseluruhan ± 38.743,21 m²

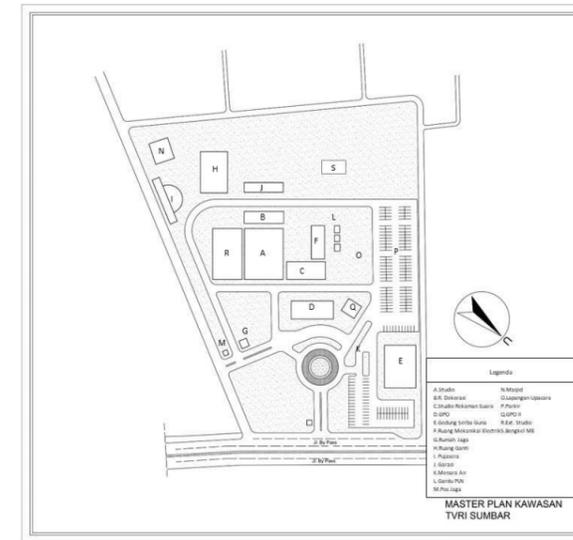
1. Identitas Stasiun		
1	Nama stasiun Penyiaran	TVRI Sumatera Barat
2	Status Stasiun Penyiaran	Milik Negara
3	Alamat Stasiun Penyiaran	Jl. By Pass Km 16, Koto Panjang,
	Kelurahan	Ikua koto
	Kecamatan	Koto Tengah
	Kabupaten / Kota	Kota Padang
	Provinsi	Sumatera Barat
	Negara	Indonesia
2. Data Pelengkap		
7	Tahun berdiri	19 April 1997
8	Pemilik	Pemerintah Provinsi Sumatera Barat
9	Slogan	Punyo Awak Basamo
10	Wilayah Penyiaran	Sumatera Barat
11	Jaringan	TVRI Nasional
12	Saluran Seinduk	TVRI Nasional
13	Status Penyiaran	B
14	Jam Tayang khusus Program Sumbar	4 jam
15	Ketersediaan Siaran Lokal	
	Kota padang	7 VHF/25 UHF (analog) dan 30 UHF (digital)
	Kota Solok	32 UHF (analog)
16	Jangkauan Siaran	21.571 kilometer ² =51,00%
	Kekuatan Transmisi	Antara 10-5000 watt
	Jangkauan Penduduk	2.895.765 Jiwa = 68,50%
17	Satelit	China Sat 11 12560 V 43200
18	Kabel	Andalas Vision saluran 1
19	Luas Lahan	± 38.743,21 m ²

3. Kontak Stasiun Penyiaran		
20	Email	humas@tvrisumbar.co.id
21	Telepon	Telp: (0751) 463131, 463132, 463133 - Fax: (0751) 463130
4. Data lainnya		
22	Kepala Stasiun	Alri Pamuntjak, S.PT

Data Stasiun Televisi TVRI Sumatera Barat			
Jumlah Karyawan	Karyawan PNS berjumlah	: 13	
	Karyawan PBPNS berjumlah	: 37	
	Karyawan kontrak berjumlah	: 15	Total keseluruhan
Fasilitas TVRI	1. Terdapat 3 studio:		
	a.	Studio 1 dengan luas 9×25m yang dilengkapi dengan 3 kamera, Video, Audio Mixer, dan Lighting system.	
	b.	Studio 2 dengan luas 9×13m yang dilengkapi dengan 3 kamera, Video, Audio Mixer, dan Lighting system.	
	c.	Studio 3 dengan luas 4×5m yang dilengkapi dengan 3 kamera, Video, Audio Mixer, dan Lighting system.	
	2. Terdapat OB van (Outside Broadcast van) untuk memenuhi kebutuhan siaran lapangan diluar studio yang dilengkapi dengan control room portabel		
	3. Ruang Dekorasi		
	4. Ruang ganti / wadrobe		
	5. Ruang mechanical electric		
	6. Ruang talent		
	7. Ruang meeting		
	8. Office		
9. Control room system			
10. Ruang properti			
11. Ruang desain grafis			

Tabel 1.1. Struktur Organisasi TVRI Sumatera Barat
Sumber. Tvri sumatera Barat

A. Site Plan TVRI Sumatera Barat

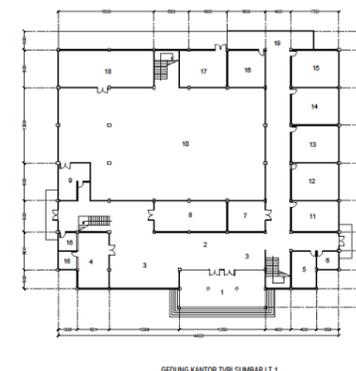


Gambar 1.1. Master Plan TVRI Sumbar
Sumber. Tvri sumatera Barat

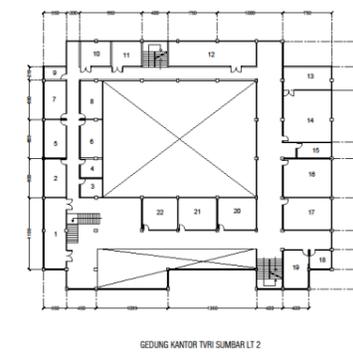
Lokasi site : JL. By Pass Km 16, Koto Panjang Ikua Koto, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang
 Luas Site : 38.743,21 m²
 Batas Timur : lahan kosong
 Batas Barat : gudang
 Batas Utara : perumahan dan sawah
 Batas Selatan : kompleks perumahan

B. Denah TVRI Sumatera Barat

a. Denah lantai 1 dan 2



- 1. Teras
- 2. Lobby
- 3. Ruang Tunjari
- 4. R. Rias
- 5. R. Kamaran
- 6. Toilet
- 7. Koperasi
- 8. Ruang Televisi
- 9. Ruang Studio
- 10. Studio Besar
- 11. R. Kubang
- 12. R. Rapat
- 13. R. Kubang
- 14. R. Arisp
- 15. R. Penyimpanan
- 16. Toilet
- 17. R. Generator
- 18. Gangang Properti
- 19. Teras Belakang



- 1. R. Serbaguna
- 2. R. RA Program
- 3. Ruang Redaksi Berita
- 4. R. Transmisi
- 5. Ruang Editor
- 6. R. Studio Berita
- 7. R. Telechin
- 8. R. On Air Penyiaran
- 9. Toilet
- 10. R. AC Sentral
- 11. R. Generator
- 12. R. Kamaran
- 13. R. Penyimpanan
- 14. R. Redaksi Berita
- 15. Toilet
- 16. R. Arisp
- 17. R. Kepala Stasiun
- 18. -
- 19. -
- 20. R. Kepala
- 21. R. Kepala
- 22. R. Kepala

Gambar 1.2. Denah Lantai 1 dan 2 TVRI Sumbar
Sumber. Tvri sumatera Barat

b. Struktur organisasi Stasiun TVRI Sumbar tahun 2019

KEPALA STASIUN				
ALRI, S.PT.				
KEPALA SEKSI PROGRAM DAN PENGEMBANGAN USAHA	KEPALA SEKSI BERITA	KEPALA SUB BAGIAN BAGIAN KEUANGAN	KEPALA SEKSI TEKNIK	KEPALA SUB BAGIAN UMUM
HERLY MARJONI, S.Sos., MM.	MAHYAR, S.Sos., MM.	MUSTAQOWENI IRWANDA, SE., MM	SUTRISNO, S.Pd.	ERSONI, SE., M.H.
KEPALA SUBSEKSI PROGRAM			KEPALA SUBSEKSI TEKNIK PRODUKSI DAN PENYIARAN	
Drs. HENDRA			DADAN SUPRIATMAN, ST.	
KEPALA SUB SEKSI PENGEMBANGAN USAHA			KEPALA SUB SEKSI TEKNIK TRANSMISI	
ADLEN, S.PT.			YUDI RUSYANDI, SE.	
			KEPALA SUB SEKSI FASILITAS TRANSMISI	
			ABRAR	

Gambar 1.3. Fasade Gedung TVRI Sumatera Barat
Sumber. Tvri sumatera Barat

D. Fasade Gedung TVRI Sumatera Barat



Tabel 1.2. Struktur Organisasi TVRI Sumatera Barat
Sumber. Tvri sumatera Barat

1.2.2. Fakta

Stasiun TVRI Sumbar yang ada sekarang sudah tidak Representatif lagi, dikarenakan perubahan zaman dan kemajuan teknologi yang semakin canggih membuat TVRI tersebut terkesan kuno baik itu dari fasilitas, kualitas, dan sistim di TVRI yang membuat stasiun ini semakin tertinggal seiring perkembangan zaman. Hal tersebut juga membuat TVRI semakin kurang diminati oleh masyarakat. Siaran pada TVRI masih menggunakan sistim siaran analog dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin canggih, stasiun televisi harusnya sudah mengguankan mode siaran digital .

Selain itu mode siaran digital dapat meningkatkan kualitas gambar dan jangkauan pada stasiun televisi, hal inilah yang membuat stasiun TVRI semakin tertinggal sedangkan pada stasiun televisi swasta lainnya sudah mengguanka sistim digital pada setiap stasiunnya.

Berikut fasilitas pada stasiun televisi TVRI Sumatera Barat yang ada saat ini :

- a. Kondisi studio yang digunakan untuk siaran program acara televisi dan terdapat 3 studio yang di set, dan diganti ganti untuk beberapa program acara Dan tidak terdapat kursi bagi penonton yang melakukan siaran live. Penonton akan duduk dilantai untuk menyaksikan acara tersebut.



Gambar 1.4: Ruang Studio Program acara TVRI
Sumber: Bokumentasi Penulis

- b. Kondisi ruang pembaca berita yang berukuran kecil sehingga tidak terdapat ruang tunggu atau sebagai tempat latihan atau pembacaan narasi, dan juga tidak terdapat ruang pembawa berita cuaca



Gambar 1.5 : Studio Berita
Sumber: dokumentasi Penulis

c. Kondisi ruang transmisi yang digunakan sebagai tempat peralatan listrik dan jaringan.



Gambar 1.6 : Ruang Transmisi
Sumber: dokumentasi Penulis

d. Ruangan editing merupakan tempat proses mengedit Video dan juga Edit gambar sebelum ditayangkan, ruangan ini terdapat ruang dubbing tyang digabung dalam satu ruangan



Gambar 1.7 : Ruang editing Dan ruang Dubbing
Sumber: dokumentasi Penulis

e. Ruang master control ruang yang mengatur penayangan setelah dilakukan pengeditan



Gambar 1.8 : Ruang Master control
Sumber: dokumentasi Penulis

f. Kantin yang para Karyawan TVRI



Gambar 1.9 : Kantin
Sumber: dokumentasi Penulis

1.3. Rumusan Masalah

1.3.1. Permasalahan Non Arsitektural

1. Bagaimana stasiun televisi yang menarik masyarakat Sumatera Barat ?
2. Bagaimana meningkatkan kualitas produksi program televisi untuk meningkatkan kualitas stasiun Televisi sebagai televisi persatu bangsa ?
3. Bagaimana mengembangkan stasiun TVRI yang ada di Sumatera Barat sehingga memiliki daya tarik terhadap masyarakat terutama kalangan remaja sebagai pusat informasi publik yang sesuai dengan slogannya yaitu “punyo awak basamo” ?

1.3.2. Permasalahan Arsitektural

1. Bagaimana desain stasiun televisi TVRI sebagai sarana kegiatan penyiaran yang inovatif dan edukatif ?
2. Bagaimana desain TVRI yang nyaman dan kompleks sesuai dengan fungsinya yaitu penyedia informasi dan media telekomunikasi ?
3. Bagaimana desain stasiun TVRI dengan konsep studio digital ?
4. Bagaimana desain stasiun TVRI yang moderen ?

1.4. Ide

Menghadirkan konsep desain baru yang moderen dengan perkembangan digital untuk Stasiun TVRI Sumatera Barat yang kreatif dan inovatif.

1. Memberikan konsep perancangan studio berbasis digital
2. Memberikan keterbaruan desain stasiun televisi yang moderen
3. Menghadirkan fasilitas tambahan guna untuk menunjang kualitas produksi dalam stasiun televisi
4. Menjadikan gedung stasiun televisi TVRI sebagai Landmark pada kawasan sebagai pusat media informasi publik

1.5. Ruang Lingkup Pembahasan

1.5.1. Ruang Lingkup Spasial (kawasan)

1. Lokasi
Lokasi Stasiun TVRI Sumbar berada di jalan By Pass Km 16 Koto Panjang IKua Koto, Kec. Koto Tangan, Kota Padang lokasi berada dekat dengan kantor walikota Kota Padang yang memiliki potensi besar akan pengembangan kawasan tersebut.
2. Fungsi
 - a. Fungsi primer : sebagai tempat kegiatan penyiaran
 - b. Fungsi srkunder : sebagai pusat penyedia informasi dan komunikasi masyarakat Sumatera Barat khususnya kota Padang
3. Pengguna
Desain Stasiun Televisi TVRI Sumbar ini di peruntukan bagi para karyawan stasiun televisi dalam melakukan kegiatan penyiaran dan jurnalistik. Juga sebagai sarana bagi masyarakat

1.5.2. Ruang Lingkup Substansial

lokasi yang berada di Kecamatan Koto Tangah tersebut akan dilakukan perancangan desain stasiun TVRI sebagai pusat pengembangan media informasi dan Komunikasi yang inovatif di Sumatera Barat.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I

PENDAHULUAN

Yaitu menguraikan latar belakang, rumusan masalah, ide, tujuan penelitian, sasaran penelitian, ruang lingkup pembahasan, dan sistematika pembahasan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan tentang data dan teori yang berkaitan dengan judul, kumpulan, rangkuman jurnal yang relevan keluaran 5 tahun terakhir dan preseden desain arsitek dengan fungsi serupa yang dibangun 10 tahun terakhir.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN DAN PERANCANGAN

Menguraikan tentang cara atau tahapan proses penelitian dari awal sampai selesai termasuk mengenai tahapan perancangan.

BAB IV

TINJUAN KAWASAN PERENCANAAN

Menguraikan tentang pengamatan dan pendataan yang dilakukan pada lokasi penelitian, seperti batasan *site*, *existing site*, permasalahan *site*, potensi *site* dan sebagainya.

BAB V

PEMOGRAMAN ARSITEKTUR

Menguraikan tentang analisa studi aktivitas, kebutuhan ruang, besaran ruang,, *bubble* diagram dan sebagainya.

BAB VI

KESIMPULAN DAN PENUTUP

Menguraikan mengenai kesimpulan dari seluruh penelitian dan juga disertai dengan saran.